

Media Visual sebagai Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa Sekolah Dasar

¹Nabila Nur Fauziah, ²Mega Febriani Sya

Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia,

¹h.2510414@unida.ac.id, ²megafebrianisya@unida.ac.id

ABSTRAK

Setiap proses pembelajaran di sekolah dasar membutuhkan strategi yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan efektif. Namun, tampaknya masih banyak pengajar yang mengalami kesulitan dalam memilih, membuat, dan memanfaatkan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan sering kali terasa kurang menarik dan cenderung membosankan bagi siswa SD, seperti saat memilih atau membuat media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah fungsi dan manfaat media visual sebagai alat bantu atau pendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SD. Metode penelitian yang diterapkan adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan yaitu guru sekolah dasar dan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan fokus, dorongan, dukungan dan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar, karena menyediakan pembelajaran yang mudah dipahami. Media visual juga terbukti mampu membantu siswa memperluas kosa kata, memahami arti kata, serta menautkan konsep bahasa dengan pengalaman sehari-hari. Penelitian ini juga memberikan kemudahan bagi guru sebagai panduan dalam memilih, merancang, dan mengimplementasikan media visual yang sesuai untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata kunci: Media visual, Bahasa Inggris, Kosakata

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk pembelajaran yang memenuhi kebutuhan penting manusia. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi manusia, menemukan bakat, dan memperluas pengetahuan. (Wahda et al., 2024) Dalam pendidikan abad

ke-21, penggunaan teknologi sebagai alat atau platform untuk proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, guru harus mampu menyajikan konten pembelajaran yang selaras dengan keterampilan pendidikan abad ke-21 (Intaniasari et al., 2022)

Di era digital, kemajuan teknologi telah membuka kemungkinan baru untuk metode pembelajaran, termasuk penggunaan media visual. Media visual seperti gambar, foto, video, dan animasi merupakan alat yang ampuh dalam proses pembelajaran karena dapat menyajikan konsep dan informasi dengan cara yang lebih hidup dan menarik. (Mulfajril et al., 2023) Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Dengan kata lain media adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau memperoleh informasi yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan kepada sasaran atau penerima pesan. (Bayu & Wahyuni, 2019)

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Baik guru maupun siswa SD sering mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Inggris karena ada frasa-frasa baru dalam bahasa Inggris yang tidak mereka kenal. (Fatimah et al., 2025) Dengan kata lain, usia siswa sekolah dasar termasuk dalam periode emas pembelajaran bahasa Inggris, hingga siswa mengalami perubahan dalam kematangan kognitif mereka, yang sering ditandai dengan pubertas. (Sya & Helmanto, 2020) *Good reading skills make it easier for learners to come into sufficient contact with the target language, which in turn promotes the improvement of other language skills necessary for language use. People living in a foreign-language environment have few opportunities to receive meaningful linguistic stimulation.* (Zainal et al., 2022) Meskipun demikian, banyak masalah yang masih terjadi dalam pelajaran bahasa Inggris. Masalah-masalah ini memiliki berbagai penyebab. Salah satunya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Inggris, yang pada gilirannya disebabkan oleh keterbatasan kosakata mereka. (Simarmata, 2021)

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penggunaan media pembelajaran visual. Media membantu guru menyampaikan konten pembelajaran

dengan lebih cepat dan mudah, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. (Selamet, 2020) Penggunaan media pembelajaran visual memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Media ini dapat membantu peserta didik memahami konten yang kurang jelas dan berfungsi sebagai alat bantu dan pendukung pembelajaran. Metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan kebosanan, dan jika kita amati bahwa peserta didik sering kali mencari aktivitas lain. (Hulu et al., 2022)

Selain itu, guru harus kreatif dalam memilih media untuk mendukung materi pembelajaran terbuka atau topik yang disampaikan. Namun, media dan model pembelajaran yang mereka pilih harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. (Budiman et al., 2020) Oleh karena itu, pemanfaatan media visual dipandang sebagai solusi yang relevan karena dapat memperkuat pemahaman siswa melalui penyajian informasi yang lebih konkret, sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Atas dasar itu penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana media visual dapat menjadi media pendukung dan dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Semua informasi diperoleh melalui sesi wawancara dengan sudut pandang dari dua guru atau pengajar di SD dan dengan sudut pandang dari satu siswa SD. Wawancara dilaksanakan dengan sepuluh pertanyaan untuk guru atau pengajar dan sepuluh pertanyaan untuk siswa SD yang dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Guru yang di wawancarai adalah yang saat ini menjadi seorang guru Bahasa Inggris di SDN Muara 01, dan guru kelas 2 di SDN Muara 01, serta siswa kelas 5 yang bersekolah di SDN Muara 01.

Tabel 1. Wawancara

No	Pertanyaan bagian Guru	Pertanyaan bagian Siswa SD
1.	Menurut Ibu/Bapak, apa manfaat media visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa SD?	Menurut kamu, apakah media visual membantu kamu lebih cepat mengerti arti kata dalam Bahasa Inggris?
2.	Apakah Ibu/Bapak menerapkan pembelajaran menggunakan media visual? Jika iya media visual apa yang digunakan?	Apa contoh media visual yang pernah guru kamu gunakan dan menurutmu paling membantu?
3.	Bagaimana reaksi siswa ketika Ibu/Bapak menggunakan media visual di kelas?	Bagaimana perasaan kamu jika guru kamu menggunakan media visual sebagai pembelajaran?
4.	Apakah media visual membantu siswa lebih mudah memahami kosakata atau materi tertentu? Bisa beri contoh?	Apakah kamu merasa lebih mudah mengingat kosakata jika melihat gambarnya?
5.	Menurut Ibu/Bapak, apa kelebihan media visual dibanding cara mengajar biasa?	Kamu lebih suka guru menjelaskan dengan media visual seperti gambar/video atau hanya dengan buku/metode ceramah?
6.	Apa saja kesulitan yang Ibu/Bapak hadapi saat menggunakan media visual?	Media visual apa yang paling kamu suka saat belajar? Misalnya gambar, poster, video, atau kartu kata.
7.	Apakah media visual membuat siswa lebih semangat belajar?	Apakah kamu suka belajar Bahasa Inggris dengan media visual seperti gambar atau video? Kenapa?

8.	Menurut Ibu/Bapak, bagian mana dari pelajaran Bahasa Inggris yang paling terbantu dengan media visual?	Bagian materi apa dari pelajaran Bahasa Inggris yang paling mudah kamu pahami karena ada media visual?
9.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media visual?	Kalau boleh memilih, media visual apa yang ingin kamu gunakan lebih sering saat belajar Bahasa Inggris?
10.	Apa saran atau harapan Ibu/Bapak untuk penggunaan media visual ke depannya?	Apa kegiatan yang paling kamu tunggu saat pelajaran Bahasa Inggris?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara yang dilakukan dengan para partisipan, berbagai data terkumpul mengenai penggunaan media visual dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Pasti setiap partisipan berlatar belakang yang berbeda, pola respons yang muncul menunjukkan kecenderungan yang cukup sama. Rata-rata partisipan mengungkapkan bahwa media visual sangat mendukung siswa dalam menguasai kosakata, menjaga fokus selama proses belajar, dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih menarik. Di samping itu, mereka juga mengidentifikasi sejumlah kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu fasilitas yang tidak memadai, serta perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi.

Tabel 2. Hasil Wawancara

No.	Rata-Rata Jawaban dari Guru dan Siswa SD
1.	Media visual dinilai bermanfaat karena membantu pemahaman siswa
2.	Guru umumnya telah menggunakan media visual pada saat pembelajaran
3.	Respon siswa terhadap penggunaan media visual cenderung positif
4.	Media visual sangat membantu dalam memahami kosakata

5.	Media visual dianggap lebih menarik disbanding metode ceramah
6.	Kesulitan yang dialami guru berkaitan dengan ketersediaan fasilitas
7.	Media visual bisa meningkatkan semangat belajar siswa
8.	Materi yang terbantu dengan media visual salah satunya adalah materi kosakata dan materi yang memerlukan gmabar ilustrasi
9.	Sekolah menyediakan fasilitas pendukung, namun belum lengkap seperti hanya menyediakan proyektor atau buku
10.	Baik guru maupun siswa berharap penggunaan media visual dapat lebih dimaksimalkan.

Berdasarkan rata-rata jawaban diatas menunjukkan bahwa peran media visual cukup peenting untuk pendukung pembelajaran terutama Bahasa inggris bagi siswa sekolah dasar. Ada beberapa manfaat jika di dalam pembelajaran menggunakan media visual, diantaranya:

Membantu Pemahaman Siswa

Media visual berkontribusi pada pemahaman siswa dengan cara menyampaikan informasi melalui gambar, ilustrasi, atau video yang lebih mudah dicerna dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. Akibatnya, penggunaan media visual mempercepat proses pemahaman siswa terhadap arti kata, urutan materi, serta ilustrasi yang disampaikan oleh pengajar.

Selain itu, metode ini membuat pembelajaran lebih berbasis konteks, sehingga siswa tidak hanya menghafal kata-kata tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Telah terbukti pula bahwa metode pembelajaran ini meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. (Aqila et al., 2025)

Meningkatkan Semangat Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah, penggunaan media pembelajaran visual mengarah pada peningkatan tingkat pembelajaran siswa dan

dengan demikian mendorong partisipasi yang lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. (Hildayah, 2019) Penggunaan media visual dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, karena anak-anak dapat melihat secara langsung melalui penggunaan media visual. (Roni et al., 2021) Kombinasi dan perpaduan gambar, warna, suara, dan efek visual dapat menawarkan pengalaman yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa dengan secara aktif melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini menginspirasi siswa dan memperdalam pengetahuan mereka.. (Emanuel & Ratni, 2025) Dengan demikian penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya membantu pemahaman siswa tetapi bisa juga membuat siswa lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Membantu Memahami Kosakata

Selain itu menggunakan media visual pada saat pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk memahami kosakata misalnya nama hewan, buah, tumbuhan, benda, atau pada saat ice breaking.

Visual yang menarik dan pengucapan yang jelas dalam video membantu siswa untuk lebih memahami dan menghafal kosakata. Unsur audiovisual dalam video juga membuat pembelajaran lebih menghibur dan interaktif. (Nasution et al., 2025) Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar dan juga sangat cocok untuk memperkenalkan bahasa dengan komponen linguistik seperti pengucapan dan kosakata, yang disajikan secara langsung. (Ratnawati & Sulastri, 2021) Guru dapat menggunakan media untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa; media pembelajaran dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret. (Muttaqien, 2017)

Selain manfaat penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris tentunya memiliki kekurangan yaitu kekurangan pada fasilitas sekolah. Media visual umumnya membutuhkan alat seperti proyektor, laptop atau layar, terlebih jika fasilitas yang digunakan tersebut harus bergantian.

Biaya produksi cukup tinggi karena jika media cetak digunakan untuk produksi, produsen harus terlebih dahulu mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dipamerkan atau dipresentasikan. (Nurfadhillah et al., 2021) Namun, kekurangannya termasuk fakta bahwa biayanya sangat mahal dan tidak semua orang mampu menggunakannya. (Paisar, 2021) Terlepas dari tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya kemauan di kalangan guru, manfaat yang dicapai sangat besar. (Saputra & Parisu, 2024) *The learning media used by teachers are beneficial to the learning process between teachers and learners. They can increase learners' interest and motivation, foster their curiosity and enthusiasm, and facilitate interaction between learners, teachers, and learning materials. This can help overcome spatial, temporal, energetic, and sensory limitations.* (Maulana et al., 2023)

KESIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara kepada para partisipan, penyusun menyimpulkan bahwa penggunaan media visual sangat berperan bagi pembelajaran siswa sekolah dasar. Dari hasil wawancara, media visual menjadi faktor pendukung, perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, memahami materi dan mempermudah penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa Inggris. Menurut keseluruhan tanggapan partisipan dengan pandangan yang sejalan, dimana media visual merupakan faktor yang membuat proses belajar lebih menarik, jelas, dan mudah dimengerti siswa. Kemudian, analisis penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual juga merupakan alternatif yang efektif bagi guru untuk mengungkapkan materi yang lebih konkret dan makna. Karena siswa sekolah dasar memerlukan jenis informasi demikian yang dirancang dengan stimulus visual untuk diproses dengan lebih mudah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media visual adalah strategi pembelajaran yang bisa relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Sebagai saran, guru dapat mencoba berbagai variasi gambar maupun video pendek, ilustrasi, dan berbagai jenis media visual lainnya yang inovatif maupun interaktif sebagai alat penunjang pembelajaran untuk sesekali memancing perhatian siswa. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan jumlah subjek penelitian atau mengkombinasikan penelitian, seperti observasi, untuk menambah data-data. Batasan dan kontribusi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi studia tau praktik pembelajaran berikutnya.

REFERENSI

- Aqila, M. D., Siagian, E. E., Azzahra, Z. A., Hutagalung, N. T., Parinduri, D., & Ramadani, N. (2025). STRATEGI INOVATIF MELALUI VIDEO ANIMASI CANVA: MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS ANAK TERHADAP MATERI ANIMALS DI KELAS V SDN 101766 BANDAR SETIA. *EDU RESEARCH*, 6(1), 647–652.
- Bayu, G. W., & Wahyuni, L. G. E. (2019). Efektivitas implementasi strategi enjoyable learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa inggris permulaan peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 335–341.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Kreatifitas Guru Dalam Memilih Media UntuBudiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Kreatifitas Guru Dalam Memilih Media Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1,. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 32–43.
- Emanuel, E. F. G., & Ratni, O. R. T. M. G. (2025). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Menggunakan Media Visual. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(4), 28–33.
- Fatimah, H. A., Annisa, A. Z., Seftiyani, A., & Jubaedah, S. (2025). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI

BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(4), 106–112.

Hildayah, D. (2019). Penggunaan media visual, auditif, dan kinestik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 137–146.

Hulu, D. M., Pasaribu, K., Simamora, E., Waruwu, S. Y., Bety, C. F., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2022). Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2580–2586.

Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).

Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Yunianika, I. T. (2023). YouTube as a media for developing English proficiency: Experiments on elementary school students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.

Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40–55.

Muttaqien, F. (2017). Penggunaan media audio-visual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kelas x (Quasy experiment: SMAN 8 Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).

Nasution, A. A., Purba, R. B., Tarihoran, A. R., Aruan, P. A., & Ramadani, N. (2025). MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SD: ANALISIS PEMANFAATAN DAN DAMPAKNYA. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6(2).

Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan media visual untuk siswa kelas V di SDN Muncul 1. *Edisi*, 3(2), 225–242.

- Paisar, T. (2021). Pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio visual di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau. *Tekno Aulama*, 1(2), 150–163.
- Ratnawati, R., & Sulastri, S. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Aids (AVA) Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di TPA Jannatul Firdaus. *Madaniya*, 2(2), 121–128.
- Roni, M., Putri, M. K., Juhaeni, J., Mahyuni, N., & Safaruddin, S. (2021). Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV MI Nahdatul Ulama'Ngingas Waru Sidoarjo. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 130–135.
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2024). Peran komik digital sebagai media visual dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 772–785.
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121–125.
- Simarmata, R. K. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V di SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 230–239.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Wahda, H., Laili, M., & Arifiyanti, N. (2024). Dampak Media Visual terhadap Motivasi dan Pemahaman Bahasa Inggris Murid SDN Gili Barat. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 1(1), 20–32.
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–

152. <https://doi.org/10.22034/ijsc1.2021.247370>